

PERTEMUAN KEPALA SEKOLAH

Orangtua Siswa Setuju Pembelajaran Tatap Muka

KALIBAWANG (KR) - Sebagian besar orangtua atau wali siswa menyetujui sekolah di Kapanewon Kalibawang menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terhitung mulai semester genap atau Januari 2021.

Kepala SDN Tegalharjo, Kalurahan Banjarharjo, Riyanto mengungkapkan hal tersebut sesuai mengikuti pertemuan kepala sekolah SD, SMP, SMA/SMK se-Kapanewon Kalibawang di Bogo, Kalurahan Banjarharjo, Selasa (8/12).

Hadir Ketua Gugus Tugas Kapanewon Kalibawang, Heri Darmawan dalam pertemuan yang membahas hasil screening kesehatan siswa dan persiapan pembelajaran tatap muka pada Januari 2021 mendatang.

"Sekolah sudah mengirimkan surat meminta persetujuan dari orangtua dan wali siswa. Sangat diharapkan sekolah dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka," ujar Riyanto.

Heri Darmawan menjelaskan pembelajaran siswa diserahkan ke sekolah masing-masing. Jika hendak melaksanakan pembelajaran tatap

muka, sekolah diharapkan mentaati Prokes pencegahan penularan Covid-19.

Menurutnya, dapat maklumi sebagian orangtua menghendaki sekolah menyelenggarakan pembelajaran tatap muka karena selama menyelenggarakan pembelajaran dari rumah, banyak menghadapi kendala.

Sebagian wilayah di Kapanewon Kalibawang, belum terjangkau jaringan internet. Kemudian tidak semua orangtua memiliki handphone untuk mengakses pembelajaran dari guru.

(Ras) - f

Sebagian wilayah di Kapanewon Kalibawang, belum terjangkau jaringan internet. Kemudian tidak semua orangtua memiliki handphone untuk mengakses pembelajaran dari guru.

Sebagian wilayah di Kapanewon Kalibawang, belum terjangkau jaringan internet. Kemudian tidak semua orangtua memiliki handphone untuk mengakses pembelajaran dari guru.

(Ras) - f

SELESAI AMANKAN PILKADA

Pasukan Brimob Dikembalikan ke Polda DIY

WONOSARI (KR) - Waka Polres Gunungkidul Kopol Supriantoro, SH SIK melepas personel pengamanan Pilkada 2020 dari Sat Brimob Polda DIY BKO di halaman Mapolres Gunungkidul. Terdapat 3 kompi personel Brimob Polda DIY dinyatakan selesai menjalankan tugas pengamanan dan dilepas kembali ke Sat Brimob Polda DIY.

"Sebanyak 89 personel anggota Brimob Polda DIY yang sebelumnya mereka ditempatkan di Polres Gunungkidul, Polsek Saptosari dan Polsek Nglihar untuk melakukan pengamanan Pilkada," kata Waka Polres Gunungkidul Kopol Supriantoro, SH SIK Jumat (11/12).

Personel pengamanan cadangan tersebut disiapkan untuk membackup jika sewaktu-waktu diperlukan kekuatan pengamanan tambahan agar masyarakat

yang akan memberikan hak suaranya dapat merasa aman. Pasukan Brimob Polda DIY yang diperbantukan ke Polres Gunungkidul tersebut dilengkapi dengan kendaraan taktis, kendaraan roda dua maupun kendaraan angkut dengan maksud untuk memudahkan mobilisasi personel ke lapangan.

"Pelaksanaan pilkada dan pengamanan berjalan lancar dan setelah selesai kita lepas kembali ke Sat Brimob Polda DIY," ucap

yang saat ini masih hangat dan jadi perbincangan banyak pihak, baik oleh elit politik sampai masyarakat bawah.

"Sebagai garda bangsa mari kita sikapi bersama situasi Negara agar tetap kondusif. Gunakan media sosial secara bijak, tidak usah banyak komentar karena akan merugikan diri sendiri," tegas Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan saat memimpin serah terima jabatan (sertijab) Dandim 0731/Kulonprogo dari Letkol Inf Dodit Susanto pada Letkol Inf Yepta Sangkakala SSos di Aula Makodim setempat, Kamis sore (10/12).

Letkol Inf Dodit Susanto



KR-Bambang Purwanto
Kopol Supriantoro, SH SIK melepas personel pengamanan Pilkada 2020 dari Sat Brimob Polda DIY.

nya.

Atas nama masyarakat dan pemerintah, Polres Gunungkidul mengucapkan terimakasih kepada seluruh personel yang telah membantu pelaksanaan pengamanan pilkada di Gunungkidul, sehingga pemungutan suara dapat berlangsung aman, damai dan sehat. Hati-

hati dalam perjalanan kembali ke Markas Sat Brimob Polda DIY.

Selama kegiatan pengamanan pelaksanaan pilkada dalam kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) cukup kondusif. "Tidak ada peristiwa mencolok yang mengganggu kamtibmas," terangnya.

(Bmp) - f

(Rul) - f

(Rul) - f

Disbud Gelar Bimtek Petung Jawa



KR-Dedy EW

Pelaksanaan bimtek 'Petung Jawa'.

WONOSARI (KR) - Untuk memberikan pemahaman tentang perhitungan Jawa, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Gunungkidul menggelar bimbingan teknis (bimtek) petung Jawa di salah satu rumah makan di Playen.

Kegiatan yang didukung Dana Keistimewaan ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol

kehatan. Serta diikuti oleh karangtaruna di Kabupaten Gunungkidul. Bimtek menghadirkan narasumber Supartono ahli petung Jawa.

"Melalui bimtek petung Jawa ini diharapkan, masyarakat dapat memiliki kemampuan dalam penanggalan Jawa. Baik itu mencari hari baik dan sebagainya," kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Kamtana MSi, Kamis (10/12).

Diungkapkan, para peserta ini diberikan pembekalan berkaitan dengan perhitungan Jawa. Melalui program ini para generasi muda nantinya dapat mengetahui tentang berbagai hal. Baik itu untuk mencari hari pernikahan yang baik maupun untuk agenda yang lain.

Peserta cukup antusias untuk mengikuti bimtek petung Jawa. Juga dilaksanakan interaktif, sehingga para peserta ini dapat memahami benar tentang perhitungan Jawa maupun penanggalan.

"Harapannya 'petung Jawa' ini dapat diketahui dan dilestarikan oleh generasi muda maupun karangtaruna," imbuhnya.

(Ded) - f

DANREM 072/ PAMUNGKAS PIMPIN SERTIJAB DANDIM

Prajurit Harus Bijak Gunakan Medsos



KR-Asrul Sani
Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan (kiri) menyerahkan tongkat komando pada Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Yepta Sangkakala SSos.

WATES (KR) - Prajurit Korem 072/Pamungkas diminta hati-hati dalam mensikapi situasi negara

yang saat ini masih hangat dan jadi perbincangan banyak pihak, baik oleh elit politik sampai

mendapat tugas baru di Kodam IV/ Diponegoro. Sertijab dihadiri Kasrem 072/ Pamungkas Kolonel Inf Afianto, Kasi Intel Kolonel Inf Aqsha Air Langga, Kasi Ops Kolonel Inf Mustakim, Kasi Pers Kolonel Caj Yohanes Yudi Catur P, Dandim 0734/ Yogyakarta Kolonel Arm Tedjo Widuri, Dandim 0706/ Temanggung Letkol Czi Kurniawan para Pasi serta Danramil se-Kodim 0731/Kulonprogo.

Pergantian pejabat kodim uniknya merupakan hal biasa dan menjadi kebutuhan organisasi TNI AD.

(Rul) - f

BANGITKAN PEREKONOMIAN DAERAH

QUAT Bank BPD DIY Siap Wujudkan Ekosistem Digital



QUAT atau Quick Response Code Indonesian Standard Ultimate Automated Transaction merupakan terobosan aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha agar proses dengan QR code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya yang dihadirkan Bank BPD DIY. Aplikasi QUAT ini diluncurkan bersama dengan logo Hari Ulang Tahun (HUT) ke-59 Bank BPD DIY pada akhir November 2020 lalu sekaligus menjadi bagian dari inovasi Bank BPD DIY dalam layanan transaksi digital.

Momentum HUT ke-59 pada 15 Desember 2020 mendatang menjadi tonggak untuk meluncurkan berbagai inovasi baru layanan perbankan digital. QUAT hadir untuk memfasilitasi transaksi digital dalam jaringan QRIS bagi pelaku usaha dengan berbagai kelebihan antara lain transaksi pembayaran dilakukan secara realtime, dapat menerima pembayaran dari berbagai QRIS issuer hingga mendukung fitur pemberian tips dan refund atau pengembalian.

Bank BPD DIY. Sebelumnya, Bank BPD DIY pun tengah gencar memfasilitasi layanan QRIS beberapa pasar rakyat atau tradisional di DIY. Transaksi digital Bank BPD DIY yang hadir di beberapa pasar tradisional tersebut merupakan wujud nyata dalam menyukseskan dan mendukung program Bank Indonesia (BI) dalam transaksi non tunai melalui QRIS.

"Bertransaksi menggunakan QRIS adalah cara yang sangat tepat untuk menghindari persebaran virus korona di saat pandemi Covid-19. Virus Korona bisa menular bukan hanya lewat udara tapi dengan sentuhan tangan. Kita tidak mengetahui uang tunai yang kita pegang sebelumnya pernah disentuh orang terinfeksi virus korona atau tidak jadi berbelanja di pasar rakyat lebih praktis dengan QRIS sekaligus ikut berperan mengurangi persebaran Covid-19," tutur Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Yogyakarta Yuniyanto Dwisutono.

Yuniyanto menyampaikan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya-



siasi dengan sinergi dan kerjasama elektronifikasi transaksi pembayaran di pasar rakyat, termasuk yang terbaru diimplementasikan di Pasar Prawirotaman. Jadi pengunjung cukup bawa saldo yang banyak, tidak perlu uang tunai," tegasnya.

Pasar Prawirotaman ini merupakan pasar rakyat modern di Kota Yogyakarta yang tidak meninggalkan nilai-nilai tradisional. Dengan adanya fasilitas pelayanan yang modern di pasar rakyat inilah maka diharapkan pedagang maupun konsumen berperilaku lebih modern dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dari Kementerian Perdagangan (Kemendag) maupun Kementerian Kesehatan (Kemenkes) khususnya untuk pasar sehat di era adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi.

"Kehadiran Pasar Prawirotaman ini sangat luar biasa karena renovasinya tidak terpengaruh di tengah pandemi Covid-19. Pasar ini bisa semakin mempermudah diakses bagi warga Kota Yogyakarta di wilayah Selatan, sekaligus untuk pengembangan wisata sebab pasar ini bisa mempunyai fasilitas wisata kuliner, co-working space, ruang pertemuan dan sebagainya," jelas Yuniyanto.

Pemilik Starcross Distro Wimpy Adhari mengatakan, adanya fasilitas QUAT dari Bank BPD DIY merupakan terobosan aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha. Kehadiran fasilitas itu mendapatkan respon positif dari masyarakat. Karena dengan adanya QR code menjadi transaksi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Kendati demikian, promosi dan publikasinya masih perlu terus ditingkatkan mengingat marketnya di DIY cukup menjanjikan.

"Fasilitas itu cukup bagus, begitu



KR-Istimewa
Peluncuran aplikasi QUAT Bank BPD DIY

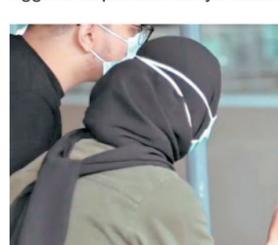
pula untuk prospek sangat menjanjikan. Mengingat marketnya cukup besar seperti PNS sehingga potensinya besar. Hanya masyarakat saja yang belum tahu jadi potensi bagus itu belum bisa dikatakan maksimal. Selain fasilitasnya bagus, penggunaannya cukup mudah karena tinggal melakukan scan barcode bagi nasabah yang ingin belanja," ungkapnya.

Lebih lanjut Wimphy menyatakan, pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak perubahan di berbagai sektor kehidupan. Kendati demikian dirinya tetap bersyukur karena di tengah situasi yang tidak menentu masih bisa bertahan. Sebagai pelaku usaha dirinya bersyukur dengan adanya fasilitas dari bank BPD DIY. Meskipun kerjasama dengan Bank BPD DIY belum lama dilakukan tapi sudah banyak manfaat yang bisa dirasakan.

"Saya berharap para pelaku UMKM bisa memanfaatkan fasilitas ini, sehingga bisa meningkatkan usaha mereka. Dengan begitu ke depan bisa membangkitkan dan mendorong UMKM di Yogya. Karena di era globalisasi seperti sekarang, digitalisasi penting, mengingat marketnya cukup beragam termasuk anak muda," terangnya.

Sementara itu Ketua Pengurus Koperasi Kotamas DIY Jumorudin mengaku, sudah lama memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di BPD DIY. Kotamas itu koperasi takmir masjid berbentuk badan hukum pada Maret 2017. Dimana dalam perjalanannya terus membangun jejaring tidak hanya dengan pihak di masjid tapi juga di luar masjid yang simpati dengan UMKM jamaah masjid termasuk

BPD DIY. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan berupa sedekah digital. Hal itu dikarenakan BPD DIY ingin mendukung dan mendorong masjid untuk go digital. Bahkan harapannya tidak hanya terkait dengan sedekah tapi juga laporan keuangan dan UMKM dalam masjidnya di dorong untuk go digital. Sehingga ke depan semuanya sudah



KR-Istimewa
Ilustrasi pembeli sedang melakukan pembayaran dengan QRIS Bank BPD DIY di Pasar Prawirotaman.

akrab dengan dunia online. Karena Kotamas tidak mampu menyiapkan sarana QRIS sementara BPD DIY butuh masjid (jamaah) sehingga dilakukan kerjasama.

"Saat ini baru mau dijalankan dengan mengajak 59 takmir bersamaan dengan HUT ke-59 BPD DIY. Ternyata antusiasnya cukup tinggi, buktinya sudah ada 100 masjid yang mendaftar. Harapannya tahap pertama 59 takmir setelah itu diikuti tahap kedua dan ketiga dengan jumlah sama yang meliputi perwakilan dari semua kabupaten/kota. Selain itu ke depan kami ingin mengadakan ngaji online rutin tiap bulan atau minggu rutin UMKM masjid se-DIY," ungkapnya. Lebih lanjut Jumorudin menambahkan, Bank BPD DIY selalu mendukung UMKM mas-

jid go digital. Dengan adanya berbagai fasilitas model digital ini, nantinya fasilitas digital tidak hanya dipergunakan untuk mempermudah menyalurkan sedekah, transaksi bagi pelaku UMKM atau pembuatan laporan keuangan. Tapi termasuk belanja berjamaah. Sehingga nanti ada sensus jamaah tiap ramadan jadi semua kebutuhan jamaah disiapkan takmir secara

online. Dengan begitu takmir masjid bisa belanja dengan harga di bawah pasar, walaupun untuk saat ini sifatnya masih untuk rencana jangka panjang.

"Adanya fasilitas model online yang ditawarkan BPD DIY memiliki banyak keuntungan seperti memudahkan masyarakat yang ingin melakukan infak atau sedekah. Selain itu takmir juga bisa memantau setiap saat dengan gadget yang dimiliki serta memudahkan pemantauan laporan keuangan. Mengingat selama ini saat seseorang melakukan infak terkadang mereka tidak tahu apakah infak itu sudah dipergunakan untuk melakukan kegiatan atau belum. Jadi arahnya adalah transparansi antara takmir dan mereka yang berinfak," paparnya.

(Ira/Ria)



KR-Istimewa
Starcross Distro yang telah memiliki aplikasi QUAT Bank BPD DIY.

Sejalan dengan kehadiran QUAT ini, pembayaran QRPay ditambahkan pada layanan mobile banking Bank BPD DIY sehingga berbagai transaksi dapat dilakukan secara optimal. Fitur dan kemudahan QRPay diantaranya pembayaran langsung debit dari rekening nasabah, pembayaran dapat dilakukan ke semua merchant QRIS, tanpa biaya transaksi.

UMKM menjadi sasaran QUAT dengan tujuan meningkatkan perekonomian daerah. Lebih dari 200 ribu UMKM di DIY menjadi target salah satu BUMD Pemda DIY menggunakan QRIS

karta memang telah menjalin kerjasama sistem digital dengan Bank BPD DIY, mulai dari distribusi hingga transaksi pembayaran non tunai atau cashless di beberapa pasar tradisional. Salah satunya yang terbaru dihadirkan di Pasar Prawirotaman yang tidak lama lagi akan direstikan. Bank BPD DIY memberikan dukungan terhadap elektronifikasi pembayaran atau pembayaran non tunai di beberapa pasar rakyat di Kota Yogyakarta.

"Bank BPD DIY yang mem-back up sebagai pasar digital sehingga kami sangat mengapre-